

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL MAHAR
JINGGA KARYA SYARIF HADE**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh

Wahyu Setyarini

1811100011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahar Jingga* Karya Syarif Hade disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

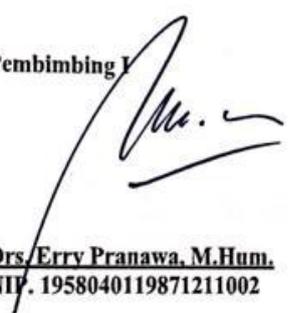
Nama : Wahyu Setyarini

NIM : 1811100011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 1958040119871211002

Pembimbing II


Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 196202281987021002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel
Mahar Jingga Karya Syarif Hade telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari :
Tanggal :
Tempat :

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Pembimbing I

Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 1958040119871211002

Pembimbing II

Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 196202281987021002



Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Setyarini

NIM : 1811100011

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahar Jingga* Karya Syarif Hade benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, April 2022



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAI
TEMPEL
7A080AKX00045373
Wahyu Setyarini
1811100011

MOTTO

1. Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha (Confucius).
2. Kita diciptakan dengan ciri khas masing-masing. Jadi hargai saja apa yang seharusnya dihargai.
3. Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang pantang menyerah (Alit Susanto).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Slamet Hadi Sunarto dan Ibu Sulastri yang telah memberikan dukungan semangat dan doa yang tiada henti.
2. Kakakku, Purnomo yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun itu.
3. Dosen pembimbing yang selalu sabar dan tulus dalam memberikan arahan.
4. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan bimbingan, bekal ilmu dan arahan selama menempuh pendidikan di Universitas Widya Dharma semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
5. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBSI UNWIDHA 2018 yang telah memberikan tawa dan kebersamaan suka cita selama ini, semoga kesuksesan akan menyertai kehidupan kita.
6. Indaryati teman satu kelas Program Studi PBSI UNWIDHA, terima kasih sudah banyak membantuku dalam hal yang tidak tahu menjadi tahu, dan telah memberikan semangat dukungan agar segera menyelesaikan penelitian ini.
7. Kurniawan Abdullah Sajali yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahar Jingga* Karya Syarif Hade” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, pengarahan, motivasi, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan.
5. Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, pengarahan, dan masukan yang

berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.

6. Dr. Sukini, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
8. Universitas Widya Dharma yang telah menjadi tempat untuk menimba ilmu.
9. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.
10. Syarif Hade selaku penulis novel *Mahar Jingga*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan bagi kesempurnaan skripsi ini. Demikian sedikit pengantar dari penulis, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat terutama bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Klaten, April 2022

Wahyu Setyarini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sastra dan Karya Sastra.....	11
B. Pengertian Novel.....	12
C. Unsur-Unsur Novel	12
D. Nilai Pendidikan Karakter.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Data Penelitian	26
D. Sumber Data	26

E.	Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN		
A.	Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Mahar Jingga</i>	29
B.	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel <i>Mahar Jingga</i>	62
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI		
A.	Simpulan	72
B.	Saran	74
C.	Implementasi	74
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN		

ABSTRAK

Wahyu Setyarini. NIM 18111000011. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel “Mahar Jingga” karya Syarif Hade.

Pendidikan karakter merupakan kunci utama dalam peningkatan kualitas kemajuan bangsa. Pada dasarnya pendidikan karakter sebagai upaya meningkatkan perilaku seorang menjadi lebih berkarakter dan berakhlak mulia. Perumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade?, (2) Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade, (2) Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade dan datanya berupa kalimat atau kata-kata yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Teknik analisis dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data yang meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis struktur tema yang membangun novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah kesetiaan seorang suami. Tokoh-tokoh novel meliputi Nizam, Sabria, Nadya, Ibu Nafisah, Tharik, Fikri, Muflih, Rosa, Kiai Ali, Kiai Faqih, Ibra, Amanda, Fita, dan Pak Agil. Gaya bahasa novel adalah gaya bahasa majas yang terdiri dari majas pleonasmе, majas hiperbola, dan majas simile. Amanat novel *Mahar Jingga* adalah pada saat melakukan suatu hal harus dipikirkan dengan matang-matang, apalagi menyangkut dengan masalah kehidupan rumah tangga. Latar tempat meliputi Dermaga Eminonu, Hotel, Pasar Eminonu, Rumah, Restoran Padang, Mal, Warung Soto Betawi, Mobil, Pesantren, Kantin, Kampus, Perpustakaan. Latar waktu meliputi pagi, sore, malam, dan dini hari. Latar suasana meliputi dari hal yang menyedihkan kemudian berakhir dengan menyenangkan. Alur atau plot menggunakan alur maju. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade terdiri atas tujuh nilai, yaitu (1) religius, (2) jujur, tanggung jawab, (4) demokratis, (5) rasa ingin tahu, (6) gemar membaca, (7) menghargai prestasi.

Kata kunci: Novel, *Mahar Jingga*, Unsur Intrinsik, Nilai Pendidikan Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya yang ditulis sesuai dengan curahan ide pengarang. Sastra tergolong seni imajinatif karena seorang pengarang memiliki pengalaman langsung dari sebuah peristiwa yang dituliskan. Menurut Danzinger dan Johnson (dalam Nurhayati, 2012 : 3) melihat sastra sebagai suatu seni bahasa, yaitu cabang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra mampu menimbulkan gambaran-gambaran tertentu dalam pikiran penikmatnya. Selain itu, karya sastra mampu membangkitkan perasaan bahagia, marah, sedih, dendam, dan sebagainya. Semua perasaan tersebut muncul karena pengaruh teknik bercerita dari pengarangnya. Teknik pencitraan pengarang nampak dari penggunaan bahasa terutama gaya bahasa.

Kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu dari kata *sas* yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Akhiran *tra* biasanya menunjukkan alat atau sarana. Berdasarkan arti dari kata *sas* dan *tra*, kata sastra dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 1988: 23). Sastra merupakan cerminan masyarakat yang di dalamnya mengandung suatu dokumen sosial yang dapat digunakan sebagai peniruan realitas kehidupan pada penulisan sebuah karya sastra. Kata mimitik berasal dari kata *mimesis* (bahasa Yunani) yang berarti tiruan. Plato (dalam Teeuw, 1988: 220-224) menyatakan teori *mimesis* tidak mungkin mengacu langsung pada nilai-nilai yang ideal, karena seni terpisah dari tataran derajat dunia kenyataan yang fenomenal. Seni hanya dapat meniru dan

membayangkan hal-hal yang ada dalam kenyataan yang tampak. Dalam hal ini sastra merupakan cermin dan refleksi sosial. Sebagai cermin dan refleksi sosial, karya sastra memberikan gambaran tentang keadaan sosial (Susanto, 2016:23-24). Sastra sebagai cerminan dari kehidupan manusia, dapat dituangkan ke dalam berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu dalam bentuk novel. Karya sastra memiliki hubungan timbal balik yang cukup erat antara realita sosial yang ada. Melalui karya sastra, dapat diketahui bagaimana pandangan pengarang terhadap kenyataan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Namun, karya sastra diciptakan oleh seorang pengarang tidak dapat terlepas dari budaya dan masyarakatnya (Pradopo, 1995 : 113).

Karya sastra merupakan hasil kreativitas pengarang dari ide-idenya. Karya sastra merupakan hasil imajinasi pengarang, namun tidak lepas dari gambaran kehidupan nyata yang bersumber dari kehidupan sekitarnya. Namun, kejadian yang diceritakan dalam karya sastra dapat terjadi dan mungkin sudah terjadi dalam realitas kehidupan. Peristiwa-peristiwa dalam karya sastra dapat menghibur pembaca, contoh kehidupan pendidikan bagi pembaca.

Secara umum karya sastra terbagi atas puisi, drama, dan prosa. Salah satu karya sastra yang termasuk ke dalam ragam prosa adalah novel. Novel merupakan jenis karya sastra yang menyuguhkan berbagai tema kehidupan, seperti pendidikan, percintaan, sosial, religius, dan lain sebagainya (Yanti dalam Mahmud, 2015: 3). Novel merupakan salah satu jenis karya sastra hasil budaya yang menjadi salah satu kebutuhan masyarakat sebagai saran untuk menghibur, berekspresi, dan sekaligus untuk hal Pendidikan (Nurgiyantoro dalam Nurmalia, 2005: 16). Pada dasarnya,

novel memiliki nilai-nilai positif baik yang tersirat maupun tersurat bagi pembaca. Nilai-nilai tersebut salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi setiap individu. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting bagi kemajuan suatu bangsa, sesuai cita-cita bangsa bahwa pendidikan merupakan salah satu tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahwa karya sastra mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan sebagai dasar pembentukan karakter.

Pendidikan karakter dapat mewujudkan kebaikan pada setiap individu dalam kesehariannya. Pendidikan karakter adalah upaya mengubah perilaku seorang menjadi lebih berkarakter dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk kebutuhan semua orang, khususnya pada tingkat sekolah yang diberikan untuk peserta didik. Tujuannya agar membentuk manusia yang berkarakter, yaitu manusia yang beradab.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satunya adalah apresiasi terhadap karya sastra, salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2013 : 30). Sebuah karya sastra yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, *setting*, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Tidak hanya unsur intrinsik yang membangun sebuah karya sastra, adapun unsur lain yang membangun yaitu unsur ekstrinsik dari sebuah karya sastra yang dapat dilihat dari biografi pengarang, pandangan hidup, dan keadaan lingkungan

pengarang. Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur yang berada di luar teks sastra, yang secara tidak langsung mempengaruhi sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2013 : 30).

Novel yang dipilih dalam penelitian ini berjudul *Mahar Jingga* karya Syarif Hade. Dalam novel ini pengarang menceritakan tiga tokoh utama, yaitu Nizam, Sabria, dan Nadya. Nizam merupakan seorang penulis terkenal yang menjadi suami Sabria. Sabria sendiri merupakan sosok perempuan cantik dan cerdas, namun memilih untuk menjadi ibu rumah tangga setelah menikah dengan Nizam. Kemudian, dari dunia kepenulisan yang digeluti oleh Nizam, akhirnya ia bertemu dengan Nadya seorang penulis muda yang produktif. Dari pertemuan itu tumbuhlah buah-buah cinta di antara keduanya. Konflik dalam cerita atau novel tersebut yaitu akibat keputusan Nizam untuk berpoligami dengan Nadya yang membuat Sabria istri pertamanya merasa sakit hati.

Untuk mengetahui sejauh mana novel tersebut dinikmati oleh pembaca, maka novel tersebut perlu dikaji. Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade. Novel yang dipilih dalam penelitian ini berjudul *Mahar Jingga* karya Syarif Hade. Novel ini diterbitkan oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, tahun 2016. Novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade terdapat 173 halaman. Peneliti tertarik meneliti novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade karena di dalam cerita tersebut mengajarkan arti penting kesetiaan, kejujuran, dedikasi, pengorbanan, kesediaan berbagi, harmoni dalam hidup, dan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Adapun pesan-pesan yang disampaikan novel itu menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran dalam dunia pendidikan,

baik pendidikan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan karakter dalam novel ini diharapkan dapat mendorong perilaku seseorang agar memiliki sifat yang lebih berkarakter sesuai dengan salah satu cita-cita Pendidikan bangsa.

Menurut asumsi penulis, novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade bercerita mengenai perjalanan seorang pria yang berhadapan dengan pilihan yang sulit yaitu antara poligami atau monogami. Novel ini menarik untuk diteliti karena di dalamnya mengajarkan arti penting kesetiaan, kejujuran, dedikasi, pengorbanan, kesediaan berbagi, respek dan harmoni dalam hidup. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.
2. Unsur-unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian lebih terpusat pada tujuan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.
Dalam penelitian ini unsur intrinsik dibatasi pada tema, latar, tokoh dan penokohan, alur, amanat, dan sudut pandang.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana unsur-unsur intrinsik dalam novel *MaharJingga* karya Syarif Hade.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, yaitu dari segi teoretis, dan praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dalam bidang sastra terutama unsur-unsur intrinsik karya sastra dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberikan dorongan kepada peneliti-peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam hal yang terkait penelitian unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan menjadi referensi atau acuan untuk penelitian di bidang sastra.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian karya sastra dengan pendekatan yang lain.

F. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade”, untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap judul penelitian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan menguraikan data-data yang dihubungkan dari masing-masing bagian berdasarkan parameter yang sesuai, sehingga kebenaran dapat teruji serta memperoleh makna keseluruhan. Menurut Zaidan, (1996: 29) analisis merupakan penguraian karya sastra secara terperinci atas unsur-unsurnya dan pertalian antar unsur-unsur tersebut.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Alwi, 2005: 783). Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik (Depdiknas, 2005 : 263). Menurut Warsito, dkk. (2017:4) Karakter adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan budi pekerti, tingkah laku, tata susila, etika, spiritualita, dan yang sejenis.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter adalah nilai-nilai yang mengembangkan dan membina kepribadian manusia dari segi tingkah laku, moral sehingga menjadikan manusia lebih baik bermartabat dan memiliki kesadaran dirisat melakukan tindakan.

3. Novel

Menurut Komaruddin (2000: 161-162) novel merupakan karangan sastra prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya dengan cara menonjolkan sifat dan watak tokoh-tokoh itu.

4. *Mahar Jingga*

Mahar Jingga merupakan salah satu novel karya Syarif Hade yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini. Novel *Mahar Jingga* terdiri atas 173 halaman. *Mahar Jingga* sebuah buku fiksi karya Syarif Hade yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2016.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini berisi pengertian sastra dan karya sastra, novel, unsur-unsur novel, dan nilai-nilai pendidikan karakter.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi metode penelitian, objek penelitian, data penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan. Bagian ini berisi deskripsi data dan analisis data unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi simpulan, saran, dan implmentasi.

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade:

- a. Tema novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah kesetiaan seorang suami.
- b. Tokoh dan penokohan novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah Altavin Nizam, Sabria, Nadya, Ibu Nafisah, Tharik, Fikri, Muflih, Rosa, Kiai Ali, Kiai Faqih, Ibra, Amanda, Fita, dan Pak Agil. Altavin Nizam adalah suami Sabria, penulis yang terkenal dan motivator yang hebat. Sabria adalah istri Altavin Nizam. Wanita yang cantik, mengabdikan kepada suami, penurut, sabar, sholeh, tabah, kuat, pengertian, setia, perhatian, dan jujur. Nadya adalah mahasiswa semester VII, yang menjadi penulis dia calon istri kedua atau perempuan yang muncul dalam rumah tangga Nizam. Nadya wanita yang mempesona, yang pintar dengan IPK kuliahnya di atas 3,5. Ibu Nafisah adalah orang tua (ibu) Nizam yang memiliki sifat penyayang, empati, simpati, dan peduli terhadap masalah keluarga anaknya. Tharik adalah mantan calon suami Sabria, hingga sampai saat ini belum menikah. Fikri adalah teman Nadya di kampus. Dia

memiliki badan yang tinggi, berkacamata, berwajah tampan, serta pintar. Muflih adalah seorang pemandu wisata di Turki yang diutus oleh Perhimpunan Pelajar Indonesia untuk menjemput di bandara dan mendampingi Nizam selama di Turki. Rosa adalah teman Sabria yang mempunyai sifat peduli, pengertian dan perhatian kepada Sabria, saat Rosa mengetahui sahabatnya sedang mempunyai masalah dengan suaminya. Kiai Ali adalah tokoh agama yang bijak dalam memberikan saran-saran kepada Nizam, dan tokoh agama yang menjadi panutan Nizam. Kiai Faqih adalah kakak Nadya yang memimpin salah satu pondok pesantren di Bogor. Kiai Faqih merupakan sosok kakak yang objektif dalam memilihkan pasangan bagi adiknya. Ibra adalah mantan pacar Sabria ketika masih bekerja di kantor. Amanda adalah teman Nizam yang pintar menjawab argumen-argumen Nizam dengan cara mengibaratkan seperti permainan sepak bola. Fita adalah adik kandung Nizam yang peduli terhadap rumah tangga kakaknya, dan perhatian kepada hati Sabria yang disakiti Nizam. Pak Agil adalah ayah Fikri yang mempunyai sifat humoris yang dapat mencairkan suasana pada saat acara pertemuan keluarga, dalam rangka meminang Nadya.

- c. Gaya bahasa novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah gaya bahasa majas yang terdiri dari majas pleonasme, majas hiperbola, majas simile.
- d. Amanat yang terkandung dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah untuk melakukan suatu hal harus dipikirkan dengan matang-matang, apalagi menyangkut dengan masalah kehidupan rumah tangga.

- e. Latar novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade meliputi (1) latar tempat Dermaga Eminonu, Hotel, Pasar Eminonu, Rumah, Restoran Padang, Mal, Warung Soto Betawi, Mobil, Pesantren, Kantin, Kampus, Perpustakaan. (2) latar waktu novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah pagi, sore, malam, dan dini hari. (3) latar suasana novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah dari hal yang menyedihkan kemudian berakhir dengan menyenangkan.
- f. Alur atau plot novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade adalah menggunakan alur maju. Karena hal ini ditunjukkan adanya proses peristiwa yang berjalan dari awal sampai akhir.

2. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mahar Jingga* Karya Syarif Hade.

Ada 7 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade, yaitu (1) nilai religius, (2) nilai jujur, (3) nilai tanggung jawab, (4) nilai demokratis, (5) nilai rasa ingin tahu, (6) nilai gemar membaca, (7) nilai menghargai prestasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyadari penelitian ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian menggunakan novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade dengan kajian lain secara lebih mendalam lagi, atau dengan menggunakan pendekatan lain.

C. Implementasi

- 1) Dilihat dari Aspek Tujuan Pembelajaran Sastra

Pada pembelajaran sastra siswa diajak mengapresiasi karya sastra melalui imajinasi, perasaan, dan penalaran. Contohnya siswa diajak untuk mencari unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra seperti tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Pembelajaran karya sastra dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kepekaan siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade, seperti nilai religius, nilai jujur, nilai tanggung jawab, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai gemar membaca, dan nilai menghargai prestasi. Dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Dilihat dari Aspek Pemilihan Bahasa

Novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade dapat diimplementasikan sebagai pembelajaran karya sastra yang dijadikan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Novel ini membahas kesetiaan suami terhadap rumah tangganya yang digambarkan melalui tokoh Nizam. Bahasa yang digunakan novel ini adalah bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris di dalamnya ada alih kode dan campur kode. Oleh karena itu, novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat lanjutan atas (SMA, SMK, MA) karena bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dapat menjadikan siswa lebih berfikir secara logis sehingga dapat membedakan nilai-nilai yang baik dan buruk dalam novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade.

3) Dilihat dari Isi

Novel *Mahar Jingga* karya Syarif Hade mengandung nilai- nilai pendidikan karakter dalam menjalankan kehidupan rumah tangga, mulai dari hal yang baik hingga buruk. Oleh karena itu, rancangan implementasi ini diterapkan pada tingkat lanjutan atas (SMA, SMK, MA) yang sudah mendekati jenjang dewasa dimana siswa kelak bisa memilih hal yang baik dan hal buruk dalam menjalankan kehidupan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan, 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Amertawengrum, Indiyah Prana. 2014. Filsafat Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sastra Anak. *Magistra*. No. 89 Th. XXIV.
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Darmaputera, Eka. (1987). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2005. *Pembinaan Profesionalisme Tenaga pengajar (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Depdiknas.
- Dewantara, K. H. (1977). *Karya Ki Hajar Dewantara*. Yogyakarta: Majelis LuhurPersatuan Taman Siswa.
- Dharma Kesuma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fananie, Zainuddin. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Juwati dan Syaiful Abid. 2019. *Teori Sastra*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Komaruddin, dan Yooke Tjuparmah, S. Komaruddin, 2000. *Kamus istilah Karya Tulis Ilmiah*, Bumi Aksara. Jakarta
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Surakarta: Media Perkasa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta. UMS
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT.Gramedia
- Sunardi. (2016). Menganalisis Jenis Pertanyaan Kognitif Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Fisika Pada Kelas X Di Sma Negeri Kota Palu. *Jurnal Mitra Sains*. 4(4):48-56.
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santosa. 2011. *Sastra: Teori dan*

Implementasinya. Surakarta: Yuma Pustaka.

Warsito, Ronggo, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter*. Klaten: Unwidha Press.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Gandhawaca.

Zaidan, Abdul Rozak dkk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.